

ABSTRAK

Hubungan *Self Management* dan Motivasi Keluarga dengan Derajat Hipertensi pada Lansia Hipertensi di Posyandu Lansia Kertosari Kelurahan Ketawanggede Kecamatan Lowokwaru Kota Malang (2023). Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Dosen Pembimbing Dr. Tri Johan AY, S.Kp., M.Kep, Marsaid S.Kep., Ns., M.Kep dan Supono, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.KMB.

Hipertensi termasuk kedalam golongan penyakit kronis yang menyebabkan kematian nomor satu di dunia. Peningkatan derajat hipertensi disebabkan oleh *self management* dan motivasi keluarga yang kurang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *self management* dan motivasi keluarga dengan derajat hipertensi pada lansia yang mengalami penyakit hipertensi. Desain penelitian menggunakan korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling yang digunakan adalah dengan metode total sampling dengan populasi sebanyak 40 lansia. Dari skala data ordinal dengan ordinal maka hasil uji penelitian menggunakan uji rank spearman. Hasil uji analisis menyebutkan terdapat hubungan antara *self management* dengan derajat hipertensi pada tekanan darah sistol dan diastole didapatkan nilai ($p = 0,000$) dan ($p = 0,000$) dengan koefisien korelasi $-0,527$ dan $-0,524$, terdapat hubungan motivasi keluarga dengan derajat hipertensi dengan nilai ($p = 0,001$) dan ($p = 0,002$) dengan koefisien korelasi $-0,519$ dan $-0,517$, terdapat hubungan paling kuat antara *self management* dan motivasi keluarga dengan derajat hipertensi dengan nilai p value $0,000$ dan koefisien korelasi sebesar $-0,527$ dan $-0,524$, dimana *self management* hubungannya paling kuat dengan derajat hipertensi. *Self management* berperan penting dalam mencegah terjadinya peningkatan derajat hipertensi yang dimana didukung oleh motivasi keluarga.

Kata Kunci: *Self Management*, Motivasi Keluarga dan Derajat Hipertensi